BUKU RANCANGAN PENGAJARAN (BRP)

MODUL KEPANITERAAN KLINIK

ILMU BEDAH

PUSAT PENDIDIKAN KEDOKTERAN FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS YARSI
DAN RUMAH SAKIT PENDIDIKAN UTAMA PASAR REBO

BUKU RANCANGAN PENGAJARAN (BRP)
MODUL KEPANITERAAN KLINIK ILMU BEDAH

TIM PENULIS:

Kamal Anas

Febian Aji Wicaksono

TIM EDITOR:

Kamal Anas

Zwasta Pribadi Mahardhika

Diterbitkan Oleh:

Pusat Pendidikan Kedokteran

Fakultas Kedokteran Universitas YARSI

Jl. Letjend Soeprapto

Phone/Fax : (021) 4206674

Email: kepaniteraan@yarsi.ac.id

Hak cipta dipegang oleh Pusat Pendidikan Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas YARSI. Dilarang mengutip, menyalin, mencetak, dan memperbanyak isi buku dengan cara apapun tanpa izin tertulis dari penulis/penerbit.

Dicetak di Jakarta, Indonesia, 2020

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI ……...	
PENDAHULUAN	**4**
Latar Belakang	**4**
Tujuan Umum	**4**
Tujuan Khusus	**4**
KARAKTERISTIK MAHASISWA	**6**
CAPAIAN PEMBELAJARAN	**7**
LINGKUP BAHASAN	**10**
METODE PENGAJARAN	**28**
Tahap Orientasi	**28**
Tahap Latihan	**28**
Tahap Umpan Balik	**30**
SUMBER DAYA	**33**
Jadwal Kegiatan	**33**
Sumber Daya Manusia	**39**
Sarana dan Prasaran	**39**
ASESMEN	**40**
Metode Asesmen	**40**
Kelulusan dan Predikat Kelulusan	**41**
Evaluasi Program Pendidikan	**41**
LAMPIRAN	

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Rumah Sakit Sebagai salah satu sarana pelayanan Kesehatan seperti yang disebutkan dalam Undang-Undang Nomor 23 tahun 1992 tentang Kesehatan merupakan tempat bekerjanya para tenaga professional yang melaksanakan kegiatannya berdasarkan pada sumpah dan kode etik profesi. Salah satu tenaga professional yang sangat menentukan kualitas pelayanan kesehatan di Rumah Sakit adalah Dokter. Pendidikan tahap profesi dokter adalah pembelajaran klinik program studi profesi dokter berbasis kompetensi di Rumah Sakit, Puskesmas, Balai Pengobatan, atau Instansi terkait lain. Pembelajaran pada departemen klinik atau dikenal dengan istilah kepaniteraan klinik merupakan tahapan Pendidikan tertinggi dalam memperoleh gelar dokter. Dalam kepaniteraan klinik mahasiswa dituntut untuk dapat mengintegrasikan pengetahuan, keterampilan klinis dan perilaku professional dalam pelayanan terhadap pasien dibawah supervise pembimbing klinik untuk mencapai kompetensi sesuai Standar Kompetensi Dokter Indonesia (SKDI).

RSPU Pasar Rebo merupakan RS Pendidikan Utama bagi FK UY Cempaka Putih, Jakarta. Mahasiswa tahap Pendidikan profesi akan menjalani proses Pendidikan pada RS Pendidikan utama dan lahan kepaniteraan klinik lainnya seperti RS jejaring, puskesmas, klinik dan wahana Pendidikan klinik lainnya. Pada departemen Ilmu Bedah, mahasiswa akan mengikuti rotasi pada unit-unit dibawah departemen Ilmu Bedah seperti poli umum, IGD, ruang rawat Inap, *operating room* dan lain-lain sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.

Modul kepaniteraan klinik Ilmu Bedah diselenggarakan pada tahun kedua kepaniteraan klinik. Modul ini berlangsung selama 10 minggu.

Tujuan Umum

1. Dapat menjalankan profesi sebagai dokter layanan primer yang memiliki kompetensi sesuai SKDI
2. Bertanggung jawab dan berkewajiban mengamalkan Ilmu Kedokteran yang telah diperoleh untuk kemaslahatan umum sesuai dengan Pancasila, UUD 45, dan Kebijakan Pemerintah.

Tujuan Khusus

Setelah mengikuti modul ini mahasiswa diharapkan mampu:

1. Melaksanakan praktik kedokteran yang profesional sesuai dengan nilai dan prinsip ke-Tuhan-an, moral luhur, etika, disiplin, hukum, dan sosial budaya.
2. Mampu melakukan praktik kedokteran dengan menyadari keterbatasan, mengatasi masalah personal, mengembangkan diri, mengikuti penyegaran dan peningkatan pengetahuan secara berkesinambungan serta mengembangkan pengetahuan demi keselamatan pasien.
3. Melakukan komunikasi yang efektif baik secara verbal maupun nonverbal untuk menggali permasalahan kesehatan secara holistik dan komprehensif, menyampaikan informasi yang terkait kesehatan dengan pasien pada semua usia, anggota keluarga, masyarakat, kolega, dan profesi lain khususnya di bidang Ilmu Bedah.
4. Mampu memanfaatkan teknologi informasi komunikasi dan informasi kesehatan dalam praktik kedokteran khususnya di bidang Ilmu Bedah.
5. Mampu menyelesaikan masalah kesehatan berdasarkan landasan ilmiah ilmu kedokteran berbasis *Evidence Based Medicine* (EBM) dan kesehatan yang mutakhir

untuk mendapat hasil yang optimum dengan menerapkan ilmu biomedik, ilmu humaniora, dan ilmu kedokteran klinis untuk mengelola masalah

6. Mampu melakukan prosedur klinis yang berkaitan dengan masalah kesehatan dengan menerapkan prinsip keselamatan pasien, keselamatan diri sendiri, dan keselamatan orang lain.
7. Mampu mengelola masalah kesehatan individu, keluarga, maupun masyarakat secara komprehensif, holistik, terpadu, dan berkesinambungan dalam konteks pelayanan kesehatan primer.

KARAKTERISTIK MAHASISWA

Mahasiswa yang mengikuti modul kepaniteraan klinik Ilmu Bedah adalah mahasiswa yang telah:

1. Lulus tahap akademik yaitu
2. Lulus Modul Kepaniteraan Klinik Umum
3. Telah mengucapkan bai'at Sarjana Kedokteran

SASARAN PEMBELAJARAN

Pendidikan kedokteran di FKUY ditujukan untuk mencapai 7 kompetensi utama dan 2 kompetensi pendukung. Pembelajaran di modul kepaniteraan klinik Ilmu Bedah juga ditujukan untuk mencapai kompetensi tersebut dengan penekanan pada kompetensi utama.

Kompetensi Utama:

1. **Profesionalitas Yang Luhur**
   Bila dihadapkan pada pasien dengan gangguan dibidang Bedah mahasiswa mampu melaksanakan praktik kedokteran yang profesional sesuai dengan nilai dan prinsip ke-Tuhan-an, moral luhur, etika, disiplin, hukum, dan sosial budaya.
   Setelah menyelesaikan modul ini, mahasiswa diharapkan mampu:
   a. Berperilaku jujur dan profesional
   b. Menghormati dan memahami hak dan kewajiban pasien
   c. Bekerja dan berperilaku yang mengutamakan keselamatan pasien
   d. Memahami dan mendemonstrasikan perilaku yang menjunjung unsur kerahasiaan medis dan *informed consent* pasien
   e. Menghormati dan dapat bekerja sama dengan keluarga pasien
   f. Menghormati dan dapat bekerja sama dengan unsur tim kesehatan lainnya

2. **Mawas Diri Dan Pengembangan Diri**
   Bila dihadapkan pada pasien dengan gangguan dibidang Bedah, mahasiswa mampu melakukan praktik kedokteran dengan menyadari keterbatasan, mengatasi masalah personal, mengembangkan diri, mengikuti penyegaran dan peningkatan pengetahuan secara berkesinambungan serta mengembangkan pengetahuan demi keselamatan pasien.
   Setelah menyelesaikan modul ini, mahasiswa diharapkan mampu:
   a. Memahami keterbatasannya dalam profesi kedokteran dan meminta bantuan saat memerlukannya
   b. Memperlihatkan komitmen untuk belajar sepanjang hayat dan senantiasa meningkatkan pengetahuan dan keterampilan
   c. Memanfaatkan teknologi informasi yang sesuai dengan kebutuhannya dalam proses pembelajaran

3. **Komunikasi Efektif**
   Bila dihadapkan pada pasien dengan gangguan dibidang Bedah, mahasiswa mampu menggali dan bertukar informasi secara verbal dan nonverbal dengan pasien pada semua usia, anggota keluarga, masyarakat, kolega, dan profesi lain.
   Setelah menyelesaikan modul ini, mahasiswa diharapkan mampu:
   a. Melakukan komunikasi verbal dan non-verbal yang efektif yang diperlukan untuk membangun hubungan yang baik dengan pasien dan mendapatkan data yang diperlukan untuk menegakkan diagnosis dan menentukan tatalaksana.
   b. Menjelaskan diagnosis dan tatalaksana kepada pasien maupun keluarga pasien.
   c. Melibatkan pasien dan keluarga pasien dalam menentukan langkah diagnosis dan tatalaksana
   d. Membangun hubungan dokter-pasien yang efektif dan mampu beradaptasi dengan kondisi pasien dan keluarganya
   e. Menjalin kerjasama yang baik dengan profesi lainnya dalam memberikan pelayanan kesehatan

4. Pengelolaan Informasi

Bila dihadapkan pada pasien dengan gangguan dibidang Bedah, mahasiswa mampu memanfaatkan teknologi informasi komunikasi dan informasi kesehatan dalam praktik kedokteran.

Setelah menyelesaikan modul ini, mahasiswa diharapkan mampu:

a. Mengaplikasikan pengetahuan mengenai desain dan metodologi penelitian, dan epidemiologi klinik dalam rangka appraisal terhadap studi klinis dan informasi mengenai diagnosis dan terapi yang efektif pada kasus Bedah.
b. Mengaplikasikan hasil penelitian yang valid, bermakna, dan relevan pada tatalaksana kasus bedah seperti penggunaan uji diagnostik, memperkirakan prognosis pasien, manfaat dan efek samping suatu regimen pengobatan, rehabilitasi, dan prevensi.

5. Landasan Ilmiah Ilmu Kedokteran

Bila dihadapkan pada pasien dengan gangguan dibidang Bedah,mahasiswa mampu menyelesaikan masalah kesehatan berdasarkan landaran ilmiah ilmu kedokteran dan kesehatan yang mutakhir untuk mendapat hasil yang optimum.

Setelah menyelesaikan modul ini, mahasiswa diharapkan mampu:

a. Menjelaskan patofisiologi dibidang Bedah
b. Mampu menerapkan pengetahuan biomedik yang dimilikinya dalam proses penegakkan diagnosis dan penentuan tatalaksana
c. Mengaplikasikan konsep epidemiologi dan biostatistik dalam pengelolaan kasus dibidang Bedah.

6. Keterampilan Klinis

Bila dihadapkan pada pasien dengan gangguan dibidang Bedah, mahasiswa mampu melakukan prosedur klinis yang berkaitan dengan masalah kesehatan dengan menerapkan prinsip keselamatan pasien, keselamatan diri sendiri, dan keselamatan orang lain.

Setelah menyelesaikan modul ini, mahasiswa diharapkan mampu:

a. Melakukan anamnesis Bedah yang terarah dengan menerapkan kemampuan *clinical reasoning* sampai mengidentifikasi masalah, pengelolaan masalah kesehatan individu, etik, dan moral
b. Melakukan pemeriksaan fisik yang tepat dan membuat status Bedah.
c. Menetapkan diagnosis banding dan diagnosis Bedah
d. tatalaksana dan *follow up* meliputi pengobatan medikamentosa dan non-medikamentosa.
e. Menjelaskan komplikasi yang dapat terjadi serta rencana penanggulangannya
f. Memberikan edukasi dan penyuluhan pada pasien, keluarga, maupun masyarakat
g. Melakukan penatalaksanaan kasus kegawatdaruratan Bedah Berdasarkan prinsip *Advanced Trauma Life Support* (ATLS)
h. Mampu melakukan prosedur klinik medik dan tindakan bedah minor serta mampu melakukan interpretasi Radiologi.
i. Melakukan rujukan pasien baik horizontal maupun vertikal sesuai kelainannya

7. Pengelolaan Masalah Kesehatan

Bila dihadapkan pada pasien dengan gangguan dibidang Bedah, mahasiswa mampu mengelola masalah kesehatan individu, keluarga, maupun masyarakat secara komprehensif, holistik, terpadu, dan berkesinambungan dalam konteks pelayanan kesehatan primer.

a. Mendeteksi faktor risiko penyakit-penyakit Bedah.

b. Melakukan anamnesis dan interpretasi aspek lingkungan seperti riwayat keluarga, tempat tinggal, sekolah, dan lain-lain pada setiap interaksi dengan pasien
c. Menentukan strategi promosi kesehatan yang relevan dengan masalah pada pasien dan lingkungannya.

LINGKUP BAHASAN

Lingkup bahasan dibidang Bedah disesuaikan dengan prioritas masalah kesehatan sistem saraf di Indonesia. Diutamakan penyakit-penyakit yang harus dikelola secara menyeluruh yaitu tingkat kemampuan 3 dan 4 sesuai Standar Kompetensi Dokter Indonesia (SKDI). Penyakit-penyakit lain dengan tingkat kemampuan pengelolaan lainnya juga dibahas.

Daftar Masalah (Keluhan/Gejala)

Daftar ini berisikan masalah, keluhan atau gejala yang berkaitan dengan Ilmu Bedah yang banyak di jumpai pada tingkat kesehatan primer berdasarkan alas an yang memawa pasien mendatangi dokter atau pelayanan kesehatan.

Daftar Masalah Individu

NO	Masalah yang sering dijumpai
1	Demam
2	Kejang
3	Diare
4	Kelainan/cacat bawaan
5	Gangguan Fungsi Ereksi
6	Nyeri Kepala
7	Gangguan Kesadaran
8	Kesemutan
9	Gangguan Tumbuh kembang
10	Nyeri punggung/Nyeri pinggang
11	Nyeri Abdomen
12	Penurunan Keasaran
13	Gangguan Pembauan
14	Tremor
15	Kekauan
16	Mati Rasa/Baal
17	Lumpuh
18	Nyeri Menelan
19	Suara Serak
20	Suara Hilang
21	Sumbatan Jalan Nafas
22	Trauma tajam thorax

22	Trauma Tumpul thorax
23	Nyeri tungkai saat aktifitas/ saat istirahat (klaudikasio)
24	Rasa dingin di tungkai/kaki
25	Bayi sulit menyusu
26	Rasa dingin pada tungkai kaki
27	Mata kuning
28	Bibir sumbing
29	Sulit menelan
30	Benda asing dalam kerongkongan
31	Nyeri perut
32	Nyeri ulu hati
33	Perut kembung
34	Perut berbunyi
35	Benjolan di perut
36	Muntah (termasuk hijau dan darah)
37	Sulit/tidak bias buang air besar
38	Tinja berlendir dan berdarah
39	Tinja berwarna hitam
40	Feses seperti dempul
41	Gatal daerah anus
42	Nyeri daerah anus
43	Benjolan/kutil dianus
44	Gangguan frekuensi berkemih
45	Tidak bias buang air kecil
46	Sedikit kencing
47	Tidak bias menahan berkemih
48	Nyeri saat berkemih
49	Anyang-anyangan
50	Buang air kecil mengejan
51	Buang air kecil tidak lampias
52	Akhir buang air kecil menetes
53	Pancaran BAK menurun
54	Pancaran BAK bercabang
55	Air seni berubah warna
56	Air seni campur tinja

57	Keluar darah dari saluran kemih
58	Ejakulasi berdarah
59	Kencing dari bagian bawah kemaluan
60	Kemaluan/penis tidak lurus/ bengkok kebawah
61	Kencing berpasir/batu
62	Benjolan payudara
63	Pembesaran payudara tanpa benjolan
64	Putting terluka diluar menyusui
65	Payudara menencang/nyeri pada payudara
66	Gangguan perubahan warna/permukaan payudara
67	Payudara mengeluarkan cairan/discharge
68	Nyeri buah zakar
69	Buah zakar tidak teraba
70	Bengkak/benjolan pada alat kelamin/buah zakar
71	Buah zakar merah
72	Benjolan lipat paha
73	Gangguan ejakulasi9dini,sedikit,encer,berdarah)
74	Nafsu makan hilang/turun/berlebihan
75	Penurunan berat badan drastis/mendadak
76	Benjolan di leher, ketiak dan selangkangan
77	Mata menonjol (exopthalmus)
78	Badan dan tangan Gemetar
79	Kekauan pada otot/otot kaku seperti papan
80	Patah tulang
81	Terkilir
82	Gangguan jalan
83	Gerakan terbatas
84	Gangguan otot (nyeri, kaku, lemah, mengecil, kontraktur)
85	Gangguan sendi
86	Kelemahan otot/otot mengecil
87	Kelainan bentuk anggota gerak
88	Kelainan bentuk tulang belakang
89	Benjolan di otot-otot
90	Benjolan di tulang
91	Nyeri tulang

92	Kutil
93	Benjolan pada kulit
94	Kulit merah dan nyeri
95	Luka bakar
96	Luka (lecet, tusuk, sayat)
97	Luka yang tidak sembuh-sembuh
98	Kelainan pada kuku
99	Perdarahan dibawah kuku
100	Tahi lalat berubah sifat (bertambah besar, berubah warna, nyeri dan berambut)
101	Luka pada kelamin

Kompetensi Minimal yang Harus Dicapai

Penyakit didalam daftar ini dikelompokkan menurut tingkat kemampuan yang harus dicapai pada akhir masa pendidikan di Departemen Ilmu Bedah

1. **Tingkat Kemampuan 1 :**

   Mahasiswa mampu mengenali dan menjelaskan gambaran klinik penyakit, dan mengetahui cara yang paling tepat untuk mendapatkan informasi lebih lanjut mengenai penyakit tersebut, selanjutnya menentukan rujukan yang paling tepat bagi pasien. Selain itu, mahasiswa juga mampu menindaklanjuti sesudah kembali dari rujukan.

2. **Tingkat Kemampuan 2 :**

   Mahasiswa mampu membuat diagnosis klinik terhadap penyakit tersebut dan menentukan rujukan yang paling tepat bagi penanganan pasien selanjutnya. Mahasiswa juga mampu menindaklanjuti sesudah kembali dari rujukan.

3. **Tingkat Kemampuan 3 :**

   3A. Bukan gawat darurat

   Mahasiswa mampu membuat diagnosis klinik dan memberikan terapi pendahuluan pada keadaan yang bukan gawat darurat. Mahasiswa mampu menentukan rujukan yang paling tepat bagi penanganan pasien selanjutnya. Mahasiswa juga mampu menindaklanjuti sesudah kembali dari rujukan.

   3B. Gawat darurat

   Mahasiswa mampu membuat diagnosis klinik dan memberikan terapi pendahuluan pada keadaan gawat darurat demi menyelamatkan nyawa atau mencegah keparahan

dan/atau kecacatan pada pasien. Mahasiswa mampu menentukan rujukan yang paling tepat bagi penanganan pasien selanjutnya. Mahasiswa juga mampu menindaklanjuti sesudah kembali dari rujukan.

4. Tingkat Kemampuan 4 :

Mahasiswa mampu membuat diagnosis klinik dan melakukan penatalaksanaan penyakit tersebut secara mandiri dan tuntas.

NO	Daftar Penyakit	Tingkat Kemampuan
	Sistem Saraf	
	Spina bifida	**2**
	Hidrosefalus kongenital	**2**
	HIdrosefalus	**2**
	Abses otak	**2**
	Spondilitis TB	**3A**
	Toxoplasmosis Cerebral	**2**
	Tumor otak primer	**2**
	Tumor otak sekunder	**2**
	Hematom intraserebral	**3B**
	Perdarahan subarakhnoid	**3B**
	Complete spinal transaction	**3B**
	Neurogenic bladder	**3A**
	Acute medulla compression	**3B**
	Radicular syndrome	**3A**
	Hernia nucleus pulposus (HNP)	**3A**
	Hematom epidural	**2**
	Hematom subdural	**2**
	Trauma Medula Spinalis	**2**
	Fraktur Basis Cranii	**2**
	Neuropati jeratan (Carpal tunnel syndrome, tarsal tunnel syndrome, ulnar neuropati, peroneal palsy)	**3A**
	Sistem Respirasi	
	Karsinoma paru	**2**
	Pneumothorax	**4**
	Haematothorax	**3B**
	Efusi pleura	**3A**

	Efusi pleura massif	**3B**
	Emfisema subkutan	**3A**
	Empiema thoraks	**3A**
	Abses paru	**3B**
	Tumor mediastinum	**2**
	Tumor Paru	**3A**
	Kistik Fibrosis	**1**
	Gawat Nafas	**4**
	Fraktur costae	**4**
	Flail chest	**3B**
	Kontusio Paru	**3A**
	Sistem Kardiovaskular	
	Kelainan jantung congenital (*Ventricular Septal Defect, Atrial Septal Defect, Patent Ductus Arteriosus, Tetralogy of Fallot*)	**2**
	Kelainan katup jantung: *Mitral stenosis, Mitral regurgitation, Aortic stenosis, Aortic regurgitation,*dan Penyakit katup jantung lainnya	**2**
	Penyakit Raynaud	**2**
	Trombosis arteri / thromboemboli	**3A**
	Koarktasio aorta	**1**
	Penyakit Buerger's (*Thromboangiitis Obliterans*)	**2**
	Aneurisma Aorta	**2**
	Aneurisma diseksi	**2**
	Aneurisma pembuluh darah perifer	**2**
	Anomaly vascular	**2**
	Malformasi vascular	**2**
	Trauma vascular	**3B**
	Tromboflebitis	**3A**
	Limfangitis	**3A**
	Varises (primer, sekunder)	**2**
	Obstructed venous return	**2**
	Trombosis vena dalam	**2**
	Emboli vena	**2**
	Limfedema (primer, sekunder)	**3A**
	Insufisiensi vena kronik	**3A**

	Syok	**3B**
	Subclavian steal syndrome	**2**
	Iskemik tungkai akut	**3B**
	Iskemik tungkai kronik	**2**
	P*eripheral artery disease*	**3A**
	Sistem Gastrointestinal, Hepatobilier dan Pankreas	
	Sumbing pada bibir dan palatum	**2**
	Ulkus pada mulut	**4**
	Tumor lidah	**2**
	Tumor rongga/dasar mulut	**1**
	Atresia esophagus	**2**
	Akalasia	**2**
	Rupture esophagus	**1**
	Tumor efofagus	
	Hernia (inguinalis, femoralis, skrotalis) reponibilis, irreponibilis	**2**
	Hernia (inguinalis, femoralis, skrotalis) strangulata, inkarserata	**3B**
	Hernia (diaframatika, hiatus)	**2**
	Hernia umbilikalis	**3A**
	Peritonitis	**3B**
	Perforasi usus	**3B**
	Malrotasi traktus gastro-intestinal	**2**
	Infeksi pada umbilikus	**4**
	Sindrom reye	**1**
	Tumor gaster	**2**
	Stenosis pilorik	**2**
	Atresia intestinal	**2**
	Divertikulum Meckel	**2**
	Fistula umbilikal, omphalocoele-gastroschisis	**2**
	Apendisitis akut	**3B**
	Abses apendiks	**3B**
	Demam tifoid	**4**
	Demam tifoid dengan komplikasi	**3B**
	Perdarahan gastrointestinal	**3B**
	Ileus obstruksi	**3B**

	Ileus paralitik	**3A**
	Abses hepar amoeba	**3A**
	Kole(doko)litiasis	**2**
	Empiema dan hidrops kandung empedu	**2**
	Atresia biliaris	**2**
	Pankreatitis	**2**
	Karsinoma pankreas	**2**
	Divertikulosis/divertikulitis	**3A**
	Polip/adenoma	**2**
	Karsinoma kolon	**2**
	Penyakit Hirschsprung	**2**
	Enterokolitis nekrotik	**1**
	Intususepsi atau invaginasi	**3B**
	Atresia anus	**2**
	Proktitis	**3A**
	Abses (peri)anal	**3A**
	Hemoroid grade 1-2	**4**
	Hemoroid grade 3-4	**3A**
	Fistula	**2**
	Fisura anus	**3A**
	Prolapse rectum, anus	**3A**
	Limfoma	**2**
	Gastrointestinal Stromal Tumor (GIST)	**2**
	Sistem Ginjal dan Saluran Kemih	
	Infeksi saluran kemih	**4**
	Karsinoma sel renal	**2**
	Tumor Wilms	**2**
	Kolik renal	**3B**
	Batu saluran kemih (vesika urinaria, ureter, uretra) tanpa kolik	**3B**
	Ginjal polikistik simtomatik	**2**
	Ginjal tapal kuda	**1**
	Hipospadia	**2**
	Epispadia	**2**
	Testis tidak turun/ kriptorkidismus	**2**
	Rectratile testis	**2**

	Varikokel	**2**
	Hidrokel	**2**
	Fimosis	**4**
	Parafimosis	**3A**
	Spermatokel	**2**
	Epididimitis	**3A**
	Prostatitis	**3B**
	Torsio testis	**3B**
	Ruptur uretra	**3B**
	Ruptur kandung kencing	**3B**
	Ruptur ginjal	**3B**
	Seminoma testis	**1**
	Teratoma testis	**1**
	Hiperplasia prostat jinak	**3A**
	Karsinoma prostat	**2**
	Striktura uretra	**2**
	Priapismus	**3B**
	Chancroid	**3A**
	Orchitis	**3A**
	Sistem Reproduksi	
	Inflamasi, abses	**2**
	Breast engorgement/galaktokel	**4**
	Mastitis	**4**
	Cracked nipple	**4**
	Inverted nipple	**4**
	Fibroadenoma mammae (FAM)	**2**
	Tumor Filoides	**1**
	Karsinoma payudara	**2**
	Ginekomastia	**2**
	Sistem endokrin, metabolic dan nutrisi	
	Adenoma tiroid	**2**
	Karsinoma tiroid	**2**
	Abses diabetic	**3A**
	Gangren diabetic	**3A**
	Sistem hematologi dan imunologi	

	Timoma	**1**
	Limfadenopati	**3A**
	Sepsis	**3B**
	Reaksi anafilaktik	**4**
	Vasculitis	**1**
	Sistem Muskuloskeletal	
	Artritis, osteoarthritis	**3A**
	Fraktur terbuka, tertutup	**3B**
	Fraktur klavikula	**3A**
	Fraktur patologis	**2**
	Fraktur mandibular	**3A**
	Fraktur maksila	**3A**
	Fraktur tulang wajah lain	**3A**
	Fraktur dan dislokasi tulang belakang	**2**
	Dislokasi pada sendi ekstremitas	**3B**
	Osteogenesis imperfekta	**1**
	Ricketsia, osteomalasia	**1**
	Osteoporosis	**3A**
	Akondroplasia	**1**
	Displasia fibrosa	**1**
	Tenosinovitis supuratif	**3A**
	Tumor tulang primer, sekunder	**2**
	Osteosarkoma	**1**
	Sarcoma Ewing	**1**
	Kista ganglion	**2**
	Trauma sendi	**3A**
	Kelainan bentuk tulang belakang (skoliosis, kifosis, lordosis)	**2**
	Spondilitis, spondilodisitis	**2**
	Spondylitis TB	**3B**
	Teratoma sakrokoksigeal	**2**
	Spondilolistesis	**1**
	Spondilolisis	**1**
	Lesi pada ligamentosa panggul	**1**
	Displasia panggul	**2**
	Nekrosis kaput femoris	**1**

	Tendinitis Achilles, bursitis	**2**
	Ruptur tendon Achilles	**3A**
	Lesi meniskus, medial, dan lateral	**2**
	Instabilitas sendi tumit	**2**
	Malformasi kongenital (genovarum, genovalgum, club foot, pes planus)	**2**
	Claw foot, drop foot	**2**
	Claw hand, drop hand	**2**
	Ulkus pada tungkai	**4**
	Osteomielitis	**3B**
	Rhabdomiosarkoma	**1**
	Leiomioma, leiomiosarkoma, liposarkoma	**1**
	Lipoma	**4**
	Fibromatosis, fibroma, fibrosarkoma	**1**
	Ulkus decubitus	**3A**
	Sprain (ankle ad muscle)	**3B**
	Rupture ligament lutut	**3A**
	Sistem Integumen	
	Keratosis seboroik	**2**
	In growing toenail	**4**
	Paronikia	**4**
	Clavus	**4**
	Kista epitel / epidermal	**2**
	Kista atheroma	**2**
	Squamous cell carcinoma (Karsinoma sel skuamosa)	**2**
	Basal cell carcinoma (Karsinoma sel basal)	**2**
	Xanthoma	**2**
	Hemangioma	**2**
	Limfangioma	**1**
	Neurofibromatosis	**2**
	Lentigo	**2**
	Nevus pigmentosus	**2**
	Melanoma maligna	**1**
	Vulnus laseratum, punctum	**4**
	Vulnus laseratum, punctum	**2**
	Vulnus perforatum, penetratum	**3B**

	Luka bakar derajat 1	**4**
	Luka bakar derajat 2 <10% luas permukaan tubuh	**4**
	Luka bakar derajat 2 > 10% dan 3	**3B**
	Luka akibat bahan kimia	**3B**
	Luka akibat sengatan listrik	**3B**
	Luka akibat trauma dingin	**3B**
	Luka akibat sengatan listrik	**3B**

Kompetensi keterampilan dokter yang harus dicapai

Keterampilan klinis di bawah ini dikelompokkan menurut tingkat kemampuan yang harus dicapai pada akhir perkuliahan.

1. **Tingkat kemampuan 1 :**

   Mampu menguasai pengetahuan teoritis termasuk aspek biomedik dan psikososial keterampilan tersebut

2. **Tingkat kemampuan 2 :**

   Mampu menguasai pengetahuan teoritis dari keterampilan ini serta pernah melihat dan mengamati keterampilan tersebut

3. **Tingkat kemampuan 3 :**

   Mampu menguasai pengetahuan teoritis dari keterampilan ini dan pernah melihat dan mengamati keterampilan tersebut serta berlatih keterampilan tersebut pada alat peraga

4. **Tingkat kemampuan 4** :

   Mampu meguasai seluruh teori, prinsip, indikasi, langkah-langkah cara melakukan, komplikasi, dan pengendalian komplikasi.

NO	Daftar Penyakit	Tingkat Kemampuan
	Sistem Saraf	
	Inspeksi pupil (ukuran dan bentuk)	**4**
	Reaksi pupil terhadap cahaya	**4**
	Penilaian gerakan bola mata	**4**
	Penilaian diplopia	**4**
	Penilaian kesimetrisan wajah	**4**
	Penilaian kekuatan otot temporal dan masseter	**4**

	Penilaian sensasi wajah	**4**
	Penilaian pergerakan wajah	**4**
	Penilaian tingkat kesadaran dengan skala koma Glasgow (GCS)	**4**
	Penilaian orientasi	**4**
	Inspeksi tulang belakang saat istirahat	**4**
	Inspeksi tulang belakang saat bergerak	**4**
	Perkusi tulang belakang	**4**
	Palpasi tulang belakang	**4**
	Mendeteksi nyeri diakibatkan tekanan vertikal	**4**
	Penilaian fleksi lumbal	**4**
	Interpretasi X-Ray tengkorak	**4**
	Interpretasi X-Ray tulang belakang	**4**
	CT-Scan otak dan interpretasi	**2**
	Sistem Respirasi	
	Interpretasi Rontgen/foto toraks	**4**
	Dekompresi jarum	**4**
	Pemasangan mini WSD	**4**
	Ventilasi tekanan positif pada bayi baru lahir	**3**
	Perawatan WSD, pelepasan WSD	**3**
	Pungsi pleura	**4**
	Sistem Kardiovaskular	
	Tes (Brodie) Trendelenburg	**4**
	Tes Perthes	**3**
	Test Homan (Homan's sign)	**3**
	Uji postur untuk insufisiensi arteri	**3**
	Tes hiperemia reaktif untuk insufisiensi arteri	**3**
	Test *ankle-brachial index (*ABI)	**3**
	Exercise ECG Testing	**2**
	Pijat jantung luar	**4**
	Resusitasi cairan	**4**
	Sistem Gastrointestinal, Hepatobilier dan Pankreas	
	Inspeksi abdomen	**4**
	Inspeksi lipat paha/inguinal pada saat tekanan abdomen meningkat	**4**
	Palpasi (dinding perut, kolon, hepar, lien, aorta, rigiditas dinding perut)	**4**

	Palpasi hernia	**4**
	Pemeriksaan nyeri tekan dan nyeri lepas (*Blumberg test*)	**4**
	Pemeriksaan *psoas sign*	**4**
	Pemeriksaan *obturator sign*	**4**
	Perkusi (pekak hati dan *area traube*)	**4**
	Pemeriksaan pekak beralih (*shifting dullness*)	**4**
	Pemeriksaan undulasi (*fluid thrill*)	**4**
	Pemeriksaan colok dubur (*digital rectal examination*)	**4**
	Palpasi sacrum	**4**
	Inspeksi sarung tangan pascacolok-dubur	**4**
	Pemasangan pipa nasogastrik (NGT)	**4**
	Endoskopi	**2**
	Nasogastric suction	**4**
	Mengganti kantong pada kolostomi	**4**
	Enema	**4**
	Endoskopi lambung	**2**
	Proktoskopi	**2**
	Biopsi hepar	**1**
	Pengambilan cairan asites	**3**
	Sistem Ginjal dan Saluran Kemih	
	Pemeriksaan bimanual ginjal	**4**
	Pemeriksaan nyeri ketok ginjal	**4**
	Perkusi kandung kemih	**4**
	Palpasi prostat	**4**
	Refleks bulbokavernosus	**3**
	Uroflowmetry	**1**
	Micturating cystigraphy	**1**
	Pemeriksaan urodinamik	**1**
	Permintaan pemeriksaan BNO IVP	**4**
	Interpretasi BNO-IVP	**3**
	Pemasangan kateter uretra	**4**
	Clean intermitten chateterization (*Neurogenic bladder*)	**3**
	Sirkumsisi	**4**
	Pungsi suprapubik	**3**
	Dialisis ginjal	**2**

	Sistem Reproduksi	
	Inspeksi penis	**4**
	Inspeksi skrotum	**4**
	Palpasi penis, testis, duktus spermatik epididimis	**4**
	Transluminasi skrotum	**4**
	Pemeriksaan fisik umum termasuk pemeriksaan payudara (inspeksi dan palpasi)	**4**
	Penilaian hasil pemeriksaan semen	**4**
	Melatih pemeriksaan payudara sendiri	**4**
	Sistem Muskuloskeletal	
	Inspeksi gait	**4**
	Inspeksi tulang belakang saat berbaring	**4**
	Inspeksi tulang belakang saat bergerak	**4**
	Inspeksi tonus otot ekstremitas	**4**
	Inspeksi sendi ekstremitas	**4**
	Inspeksi postur tulang belakang dan pelvis	**4**
	Inspeksi posisi skapula	**4**
	Inspeksi fleksi dan ekstensi punggung	**4**
	Penilaian fleksi lumbal	**4**
	Panggul: penilaian fleksi dan ekstensi, adduksi, abduksi dan rotasi	**4**
	Menilai atrofi otot	**4**
	Lutut: menilai ligamen krusiatus dan kolateral	**4**
	Penilaian meniskus	**4**
	Kaki: inspeksi postur dan bentuk	**4**
	Kaki: penilaian fleksi dorsal/plantar, inversi dan eversi	**4**
	Palpation for tenderness	**4**
	Palpasi untuk mendeteksi nyeri diakibatkan tekanan vertikal	**4**
	Palpasi tendon dan sendi	**4**
	Palpasi tulang belakang, sendi sakro-iliaka dan otot-otot punggung	**4**
	Percussion for tenderness	**4**
	Penilaian *range of motion* (ROM) sendi	**4**
	Menetapkan ROM kepala	**4**
	Tes fungsi otot dan sendi bahu	**4**
	Tes fungsi sendi pergelangan tangan, metacarpal, dan jari-jari tangan	**4**

	Pengukuran panjang ekstremitas bawah	**4**
	Reposisi fraktur tertutup	**4**
	Stabilisasi fraktur (tanpa gips)	**4**
	Reduksi dislokasi	**3**
	Melakukan *dressing* (*sling*, *bandage*)	**4**
	Nail bed cauterization	**2**
	Aspirasi sendi	**2**
	Mengobati ulkus tungkai	**4**
	Removal of splinter	**3**
	Sistem Integumen	
	Insisi dan drainase abses	**4**
	Eksisi tumor jinak kulit	**4**
	Perawatan luka	**4**
	Kompres	**4**
	Bebat kompresi pada vena varikosum	**4**
	Rozerplasty kuku	**4**
	Lain – lain	
	Pungsi vena pada anak	**4**
	Insersi kanula (vena perifer) pada anak	**4**
	Insersi kanula (vena sentral) pada anak	**1**
	Intubasi pada anak	**3**
	Pemasangan pipa orofaring	**2**
	Kateterisasi jantung	**1**
	Vena seksi	**3**
	Kanulasi intraoseus	**2**
	Injeksi (intrakutan, intravena, subkutan, intramuskular)	**4**
	Menyiapkan pre-operasi lapangan operasi untuk bedah minor, asepsis, antisepsis, anestesi lokal	**4**
	Persiapan untuk melihat atau menjadi asisten di kamar operasi (cuci tangan, menggunakan baju operasi, menggunakan sarung tangan steril, dll)	**4**

Rujukan

1. Brunicardi FC, Andersen DK, Billiar TR. Schwartz's principles of surgery. 10th edition. New york; Mc Graw Hill, 2015.

2. Sabiston DC. Essential of surgery. Edisi Terjemahan: buku ajar Beadah. Edisi 11994, EGC, Jakarta, 1987
3. Doherty GM. Current Surgical diagnosis & Treatment. 11 edition. Boston: Mc Graw Hill. 2003
4. Textbook of Surgery, 5th ed. WB Saunders, Philadelphia and London, 1954, Christopher F
5. Ilmu Bedah (Handbook of Surgery), edisi 7. EGC, Jakarta, 1990. Schrock TR (editor)
6. Surgery Basic Science and Clinical Evidence, Springer – Verlag, New York, 2001. Norton JA, Bollinger RR, chang AE et al (editors)

METODE PENGAJARAN

Metode pengajaran yang digunakan pada modul kepaniteraan klinik Ilmu Bedah meliputi:

I. Tahap Orientasi

Bertujuan memberikan wawasan dan pengenalan mengenai ilmu Bedah. Tahap ini terdiri atas:

a. Introduksi Modul

Tujuan:	Memperkenalkan modul praktik ilmu Bedah termasuk menjelaskan tugas-tugas yang wajib dikerjakan oleh mahasiswa dan kompetensi yang harus dicapai di akhir modul. Mengingatkan kembali tata tertib di lingkungan kampus Universitas YARSI dan RS Pendidikan.
Metode Pembelajaran:	Diskusi interaktif

b. Kuliah Pengantar

Tujuan:	Membekali mahasiswa dengan pengetahuan Ilmu Bedah yang akan banyak digunakan selama menjalani modul kepaniteraan klinik Bedah.
Metode Pembelajaran:	Kuliah Interaktif

II. Tahap Latihan

Bertujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan kemampuan praktik klinik serta evaluasi hasil pembelajaran baik kepada mahasiswa maupun pengelola modul dengan melakukan penilaian proses dan hasil yang telah dicapai mahasiswa. Tahap ini terdiri atas:

Bedside Teaching

Tujuan:	Meningkatkan kemampuan mahasiswa melakukan pengambilan data primer (anamnesis dan pemeriksaan Fisik), membuat catatan medik, melakukan analisis komprehensif terhadap data klinis tersebut, mengidentifikasi masalah dan melakukan tindakan untuk memecahkan masalah terutama pengelolaan pasien dengan penekanan pada segi prioritas pemeriksaan, pengobatan, dan rehabilitasi yang berdaya guna, berhasil guna, dan *cost effective* serta beretika.
Metode Pembelajaran:	Mahasiswa dibagi menjadi beberapa kelompok. Tiap kelompok akan dibimbing oleh 1 orang bedside teacher. Bedside teaching dilakukan di: 1. Poliklinik Bedah 2. Ruang perawatan Bedah 3. UGD

Case Persentation and Discussion

Tujuan:	Melatih mahasiswa merumuskan dan menganalisis masalah berdasarkan data primer, membuat diagnosis/diagnosis banding, merencanakan penatalaksanaan, menyusun laporan tertulis atau catatan medik terhadap masalah yang ditetapkan serta mempresentasikannya.
Metode Pembelajaran:	Mahasiswa menyiapkan satu kasus yang telah yang telah ditentukan oleh dokter pendidik klinis selaku pembimbing peserta didik yang bersangkutan, dilanjutkan dengan diskusi / tanya jawab dan feedback. Mahasiswa diwajibkan membuat

	makalah presentasi kasus dengan format: i. Judul ii. Lembar pernyataan orisinalitas iii. Abstrak 1. Pendahuluan 2. Laporan kasus 3. Pembahasan 4. Kesimpulan 5. Daftar pustaka (Vancouver)

Kerja Poliklinik

Tujuan:	Melatih mahasiswa dalam tugas individu dimana peserta didik menilai kesahihan hasil penelitian sebagai bekal dasar bagi *evidence based medicine*.
Metode Pembelajaran:	Topik journal reading disesuaikan dengan rotasi klinis yang sedang berlangsung dan diutamakan untuk kasus yang level kompetensi 3A, 3B dan 4A.

Tugas Jaga

Tujuan:	Melatih dan meningkatkan kemampuan mahasiswa melakukan pengambilan data primer (anamnesis dan pemeriksaan fisik), membuat catatan medik, melakukan analisis masalah, menetapkan diagnosis dan diagnosis banding, serta melatih mengelola pasien dengan baik dan benar serta profesional pada saat jaga.
Metode Pembelajaran:	Tugas jaga dilakukan setiap hari termasuk pada hari libur dengan waktu jaga: Hari kerja : 16.00-06.00 Hari libur : Pagi : 06.00-18.00 Malam : 18.00-06.00 Tim jaga mahasiswa terdiri atas 3-4 mahasiswa. Dalam 1 rotasi mahasiswa wajib melaksanakan tugas jaga sebanyak minimal 4 kali. Tugas jaga dilakukan di UGD dan bangsal. Tiap mahasiswa diwajibkan membuat 1 rekam medis pada setiap tugas jaga. Hasil rekam medis disetujui dan ditandatangani oleh Chief jaga dan dikumpulkan ke sekertariat modul. Chief jaga berkewajiban memberikan bimbingan pada mahasiswa dan memberikan penilaian tugas jaga pada borang penilaian dasan logbook.

Laporan Jaga

Tujuan:	Melatih mahasiswa merumuskan dan menganalisis masalah kegawatdaruratan, membuat diagnosis/diagnosis banding, merencanakan tata laksana dan menyusun laporan tertulis, melatih mahasiswa mencari *evidence based* untuk masalah klinik yang ditemui saat tugas jaga.
Metode Pembelajaran:	Pada tiap sesi laporan jaga, akan dipilih 1-2 tim jaga untuk mempresentasikan kasus yang didapat pada saat tugas jaga. Presentasi dibuat dengan format berikut ini: a. Anamnesis b. Pemeriksaan fisik c. Pemerikasan penunjang yang berkaitan. Jika memungkinkan mahasiswa menampilkan hasil pemeriksaan radiologi (foto polos cranium, foto polos vertebra, rontgen toraks, dll) untuk didiskusikan dengan narasumber d. Diagnosis yang terdiri dari diagnosis klinis, diagnosis banding dan alasan menegakkan diagnosis tersebut e. Tata laksana yang diberikan f. Prognosis Narasumber akan memberikan umpan balik untuk kasus-kasus yang

	dipresentasikan.

Kerja Poliklinik

Tujuan:	Melatih dan meningkatkan kemampuan mahasiswa melakukan anamnesis dan pemeriksaan fisik, membuat catatan medik, melakukan analisis masalah, menetapkan diagnosis dan tatalaksana pada kasus-kasus non emergency di poliklinik.
Metode Pembelajaran:	Tim poli terdiri dari 2-3 mahasiswa. Bertugas memeriksa pasien, menganalisis penyakitnya, melihat tindakan ataupun mengerjakan tindakan dengan didampingi supervisor.

Kerja di Instalasi rawat Inap

Tujuan:	Melatih dan meningkatkan kemampuan mahasiswa melakukan follow up, perkembangan pasien dan masalah di rawat inap.
Metode Pembelajaran:	Bertugas memeriksa pasien, menganalisis penyakitnya, melihat tindakan ataupun mengerjakan tindakan dan menulis pada catatan perkembangan pasien.

Kerja di *Operating room* (OR)

Tujuan:	Melatih dan meningkatkan kemampuan mahasiswa melakukan kegiatan praktik klinis seperti tindakan Steril, cuci tangan bedah, memakai baju operasi dan menjadi asisten operasi
Metode Pembelajaran:	Tim OR terdiri dari 2 mahasiswa. Bertugas melakukan memeriksa pasien, menganalisis penyakitnya, melihat tindakan ataupun mengerjakan tindakan dengan didampingi supervisor.

Buku Log

Tujuan:	Mendokumentasikan semua kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa selama kepaniteraan.
Metode Pembelajaran:	Buku log. Pada setiap kegiatan, buku log harus ditandatangani oleh pembimbing/tutor/ narasumber/dokter poliklinik/dokter ruangan/dll

III. Tahap Umpan Balik

Bertujuan mengevaluasi hasil pembelajaran mahasiswa maupun pengelola modul dengan melakukan penilaian proses dan hasil yang telah dicapai mahasiswa. Tahap ini terdiri atas:

a. Evaluasi formatif

a. Mini-Cex
b. DOPS
c. Penilaian tugas jaga
d. Penilaian presentasi kasus
e. Penilaian Journal reading
f. Buku log

b. Evaluasi sumatif

i. Ujian sumatif pilihan ganda
ii. Ujian Lisan
iii. OSCE

Mini-CEX

Tujuan:	Menilai kemampuan klinis mahasiswa dalam menghadapi kasus bedah
Metode Pembelajaran:	Mini-CEX Mahasiswa diminta melakukan anamnesis, pemeriksaan fisik kasus bedah, menentukan diagnosis, tatalaksana, menulis resep dan memberikan edukasi. Penilaian dapat disesuaikan kondisi pasien dan kemampuan mahasiswa. Selama mini-CEX penguji memberikan penilaian secara langsung.

OSCE

Tujuan:	Menilai keterampilan, pengetahuan dan kemampuan analisis klinis mahasiswa apabila dihadapkan pada kasus Bedah.
Metode Pembelajaran:	OSCE Terdiri dari 2 bagian: 1. OSCE dengan pasien simulasi. Setiap mahasiswa akan diuji menggunakan 2 soal OSCE (2 station) 2. OSCE dengan manekin SIMMANS. Mahasiswa dibagi menjadi 4 kelompok. Tiap kelompok akan mendapatkan 1 kasus. Tiap kelompok diminta menangani kasus yang telah diterapkan pada SIMMANS. Penguji memberikan penilaian dari ruang operator. Penilaian meliputi nilai kelompok dan nilai individu sesuai borang penilaian. Nilai OSCE = [(3 x rerata OSCE-1) + (Nilai kelompok OSCE-2) + (1.5 x nilai individu OSCE-2)] / 5.5

Ujian LIsan

Tujuan:	Menilai kemampuan klinis mahasiswa dalam mengevaluasi kasus bedah
Metode Pembelajaran:	Mahasiswa diberi pertanyaan lisan secara langsung oleh satu orang atau lebih penguji. Pertanyaan yang diajukan oleh penguji dianjurkan mencakup kasus/ penyakit yang harus dikuasai sesuai dengan kompetensi seorang dokter pelayanan dasar

SUMBER DAYA

Jadwal Kegiatan

Minggu 1

<table>
<tr><th></th><th>SENIN</th><th>SELASA</th><th>RABU</th><th>KAMIS</th><th>JUMAT</th></tr>
<tr><td>07.00-07.30</td><td>Mandiri</td><td rowspan="2">Orientasi</td><td rowspan="2">Laporan Jaga</td><td rowspan="2">Orientasi</td><td rowspan="2">Laporan Jaga</td></tr>
<tr><td>07.30-08.00</td><td rowspan="5">Kuliah Pengantar Ilmu Bedah</td></tr>
<tr><td>08.00-08.30</td><td rowspan="8">Kerja Klinik dan OR</td><td rowspan="8">Kerja Klinik dan OR</td><td rowspan="8">Kerja Klinik dan OR</td><td>Pre test</td></tr>
<tr><td>08.30-09.00</td><td rowspan="7">Kerja Klinik dan OR</td></tr>
<tr><td>09.00-09.30</td></tr>
<tr><td>09.30-10.00</td></tr>
<tr><td>10.00-10.30</td></tr>
<tr><td>10.30-11.00</td></tr>
<tr><td>11.00-11.30</td></tr>
<tr><td>11.30-12.00</td><td></td></tr>
<tr><td>12.00-13.00</td><td colspan="5"></td></tr>
<tr><td>13.00-13.30</td><td rowspan="4"></td><td rowspan="4">Kerja Klinik dan OR</td><td>Bed Site Teaching</td><td rowspan="4">Kerja klinik dan OR</td><td>Bed Site Teaching</td></tr>
<tr><td>13.30-14.00</td><td rowspan="3">Bed Site Teaching</td><td rowspan="3">Bed Site Teaching</td></tr>
<tr><td>14.00-14.30</td></tr>
<tr><td>14.30-15.00</td></tr>
</table>

Minggu 2

	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT
07.00-07.30	**Laporan Jaga**	**Journal Reading**	**Laporan Jaga**	**Case Persentation**	**Laporan Jaga**
07.30-08.00					
08.00-08.30	**Kuliah**		**Kuliah**		**Kuliah**
08.30-09.00					
09.00-09.30	**Kerja Klinik dan OR**	**Kerja klinik dan OR**	**Kerja klinik dan OR**	**Kerja Klinik dan OR**	**Kerja klinik dan OR**
09.30-10.00					
10.00-10.30					
10.30-11.00					
11.00-11.30					
11.30-12.00					
12.00-13.00					
13.00-13.30	***Bed Site Teaching***	**Kerja Klinik dan OR**	***Bed Site Teaching***	**Kerja Klinik dan OR**	***Bed Site Teaching***
13.30-14.00					
14.00-14.30					
14.30-15.00					

Minggu 3

	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT
07.00-07.30	**Laporan Jaga**	**Journal Reading**	**Laporan Jaga**	**Case Persentation**	**Laporan Jaga**
07.30-08.00					
08.00-08.30	**Kuliah**		**Kuliah**		**Kuliah**
08.30-09.00					
09.00-09.30	**Kerja Klinik dan OR**	**Kerja klinik dan OR**	**Kerja klinik dan OR**	**Kerja Klinik dan OR**	**Kerja klinik dan OR**
09.30-10.00					
10.00-10.30					
10.30-11.00					
11.00-11.30					
11.30-12.00					
12.00-13.00					
13.00-13.30	***Bed Site Teaching***	**Kerja Klinik dan OR**	***Bed Site Teaching***	**Kerja Klinik dan OR**	***Bed Site Teaching***
13.30-14.00					
14.00-14.30					
14.30-15.00					

Minggu 4

	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT
07.00-07.30	**Laporan Jaga**	**Journal Reading**	**Laporan Jaga**	**Case Persentation**	**Laporan Jaga**
07.30-08.00					
08.00-08.30	**Kuliah**		**Kuliah**		**Kuliah**
08.30-09.00					
09.00-09.30	**Kerja Klinik dan OR**	**Kerja klinik dan OR**	**Kerja klinik dan OR**	**Kerja Klinik dan OR**	**Kerja klinik dan OR**
09.30-10.00					
10.00-10.30					
10.30-11.00					
11.00-11.30					
11.30-12.00					
12.00-13.00					
13.00-13.30	***Bed Site Teaching***	**Kerja Klinik dan OR**	***Bed Site Teaching***	**Kerja Klinik dan OR**	***Bed Site Teaching***
13.30-14.00					
14.00-14.30					
14.30-15.00					

Minggu 5

	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT
07.00-07.30	**Laporan Jaga**	**Journal Reading**	**Laporan Jaga**	**Case Persentation**	**Laporan Jaga**
07.30-08.00					
08.00-08.30	**Kuliah**		**Kuliah**		**Kuliah**
08.30-09.00					
09.00-09.30	**Kerja Klinik dan OR**	**Kerja klinik dan OR**	**Kerja klinik dan OR**	**Kerja Klinik dan OR**	**Kerja klinik dan OR**
09.30-10.00					
10.00-10.30					
10.30-11.00					
11.00-11.30					
11.30-12.00					
12.00-13.00					
13.00-13.30	***Bed Site Teaching***	**Kerja Klinik dan OR**	***Bed Site Teaching***	**Kerja Klinik dan OR**	***Bed Site Teaching***
13.30-14.00					
14.00-14.30					
14.30-15.00					

Minggu 6

	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT
07.00-07.30	**Laporan Jaga**	**Journal Reading**	**Laporan Jaga**	**Case Persentation**	**Laporan Jaga**
07.30-08.00					
08.00-08.30	**Kuliah**		**Kuliah**		**Kuliah**
08.30-09.00					
09.00-09.30	**Kerja Klinik dan OR**	**Kerja klinik dan OR**	**Kerja klinik dan OR**	**Kerja Klinik dan OR**	**Kerja klinik dan OR**
09.30-10.00					
10.00-10.30					
10.30-11.00					
11.00-11.30					
11.30-12.00					
12.00-13.00					
13.00-13.30	***Bed Site Teaching***	**Kerja Klinik dan OR**	***Bed Site Teaching***	**Kerja Klinik dan OR**	***Bed Site Teaching***
13.30-14.00					
14.00-14.30					
14.30-15.00					

Minggu 7

	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT
07.00-07.30	**Laporan Jaga**	**Journal Reading**	**Laporan Jaga**	**Case Persentation**	**Laporan Jaga**
07.30-08.00					
08.00-08.30	**Kuliah**		**Kuliah**		**Kuliah**
08.30-09.00					
09.00-09.30	**Kerja Klinik dan OR**	**Kerja klinik dan OR**	**Kerja klinik dan OR**	**Kerja Klinik dan OR**	**Kerja klinik dan OR**
09.30-10.00					
10.00-10.30					
10.30-11.00					
11.00-11.30					
11.30-12.00					
12.00-13.00					
13.00-13.30	***Bed Site Teaching***	**Kerja Klinik dan OR**	***Bed Site Teaching***	**Kerja Klinik dan OR**	***Bed Site Teaching***
13.30-14.00					
14.00-14.30					
14.30-15.00					

Minggu 8

	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT
07.00-07.30	**Laporan Jaga**	**Journal Reading**	**Laporan Jaga**	**Case Persentation**	**Laporan Jaga**
07.30-08.00					
08.00-08.30	**Kuliah**		**Kuliah**		**Kuliah**
08.30-09.00					
09.00-09.30	**Kerja Klinik dan OR**	**Kerja klinik dan OR**	**Kerja klinik dan OR**	**Kerja Klinik dan OR**	**Kerja klinik dan OR**
09.30-10.00					
10.00-10.30					
10.30-11.00					
11.00-11.30					
11.30-12.00					
12.00-13.00					
13.00-13.30	***Bed Site Teaching***	**Kerja Klinik dan OR**	***Bed Site Teaching***	**Kerja Klinik dan OR**	***Bed Site Teaching***
13.30-14.00					
14.00-14.30					
14.30-15.00					

Minggu 9

	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT
07.00-07.30	**Laporan Jaga**	**Journal Reading**	**Laporan Jaga**	**Case Persentation**	**Laporan Jaga**
07.30-08.00					
08.00-08.30	**Kuliah**		**Kuliah**		**Kuliah**
08.30-09.00					
09.00-09.30	**Kerja Klinik dan OR**	**Kerja klinik dan OR**	**Kerja klinik dan OR**	**Kerja Klinik dan OR**	**Kerja klinik dan OR**
09.30-10.00					
10.00-10.30					
10.30-11.00					
11.00-11.30					
11.30-12.00					
12.00-13.00					
13.00-13.30	***Bed Site Teaching***	**Kerja Klinik dan OR**	***Bed Site Teaching***	**Kerja Klinik dan OR**	***Bed Site Teaching***

Minggu 10

	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT
07.00-07.30	Mandiri	Mandiri	Mandiri	Mandiri	Ujian MCQ
07.30-08.00					
08.00-08.30	Ujian Lisan	OSCE	Ujian Lisan	OSCE	
08.30-09.00					
09.00-09.30					Kerja Klinik dan OR
09.30-10.00					
10.00-10.30	Kerja Klinik dan OR		Kerja klinik dan OR		
10.30-11.00					
11.00-11.30					
11.30-12.00					
12.00-13.00					
13.00-13.30	Ujian Lisan	Ujian Lisan	Ujian Lisan	Ujian Lisan	Kerja Klinik dan OR
13.30-14.00					
14.00-14.30					
14.30-15.00					

Sumber Daya Manusia

Program diatur dan dikoordinasikan oleh Komite Koordinasi Pendidikan (KOMKORDIK) dan Koordinator Pendidikan (Kordik) Ilmu Bedah dengan menyusun jadwal pendidikan dan menugaskan para staf pengajar untuk menjalankan kegiatan mulai dari perencanaan, pelaksanaan sampai evaluasi.

Komkordik/Bakordik

Ketua : dr. Ulul Albab, Sp.OG

Wakil Ketua : Dr. dr. Sri Wahyu Herlinawati, Sp.A, M.Kes

Pelaksana Modul:

Dilaksanakan oleh penanggung jawab modul dengan dibantu:

- Staf Pengajar:

dr. Kamal Anas, SpB	KA
dr. Febian Aji Wicaksono, SpB	FB

Sarana dan Prasarana

1. **Ruangan**
   a. Ruang kuliah
   b. Poliklinik Bedah
   c. Ruang perawatan Bedah
   d. Ruang Operasi
   e. UGD
2. **Sumber Belajar**
   a. Narasumber melibatkan seluruh staf pengajar
   b. Buku rujukan
   c. Jurnal/majalah ilmiah kedokteran
   d. CD dan video
   e. Pasien di ruang perawatan, poliklinik, dan UGD
3. **Alat Bantu Mengajar**
   a. 1 buah LCD
   b. 1 buah laptop
   c. Manekin
4. **Komunikasi**
   Telepon, internet, surat menyurat

EVALUASI

Evaluasi terdiri dari evaluasi formatif dan sumatif:

a. Evaluasi formatif
   a. Mini-Cex
   b. DOPS
   c. Penilaian tugas jaga
   d. Penilaian presentasi kasus
   e. Penilaian Journal reading
   f. Buku log

b. Evaluasi sumatif
   i. Ujian sumatif pilihan ganda
   ii. Ujian Lisan
   iii. OSCE

Untuk dapat mengikuti ujian sumatif mahasiswa harus memenuhi seluruh syarat berikut ini:

a. Kehadiran ≥ 80% dari total sesi
b. Mengikuti semua sesi *bedside teaching*
c. Mengikuti semua ujian formatif
d. Telah mengumpulkan 5 status pasien (3 emergency dan 2 non emergency)
e. Telah mengumpulkan buku log yang telah diisi dan ditandatangani

Nilai modul ditentukan berdasarkan pembobotan sebagai berikut ini:

Jenis Penilaian	Metode Penilaian	Komponen yang dinilai			Persentase
		Kognitif	Sikap	Keterampilan	
Formatif	Mini-Cex				**60 %**
	DOPS				
	Persentasi kasus				
	Journal reading				
	Buku Log				
Sumatif	Ujian MCQ				**40 %**
	Ujian Lisan				
	OSCE				

Nilai akhir modul dapat ditentukan apabila nilai dari setiap komponen ≥ 65. Jika terdapat nilai komponen < 65 maka mahasiswa harus mengikuti ujian remedial 1x dengan penguji yang berbeda di RS tempat modul kepaniteraan klinik berlangsung hingga semua nilai komponen ≥ 65.

Mengulang Modul

a. Setelah remedial ada nilai komponen < 65
b. Tidak memenuhi syarat mengikuti ujian sumatif
c. Melakukan pelanggaran akademik yang berhubungan dengan etika dan perilaku (misal plagiarisme, menyontek)
d. Pengulangan modul dilakukan sebelum kenaikan tahap klinik II sebagai prasyarat kelulusan

Kelulusan dan Predikat Kelulusan

Nilai minimum yang harus dicapai di setiap komponen penilaian = 65 (B)
Mahasiswa lulus modul praktik klinik jika nilai modul sekurang-kurangnya = 65 (B)
Sesudah mendapatkan nilai akhir kepaniteraan, nilai tersebut dikonversikan menjadi nilai huruf, sebagai berikut

Nilai Angka	Nilai Huruf	Nilai Mutu
75.00-100	A	4.00
72.50-74.99	A-	3.75
70.00-72.49	AB	3.50
67.50-69.99	B+	3.25
65.00-67.49	B	3.00
62.50-64.99	B-	2.75
60.00-62.49	BC	2.50
57.50-59.99	C+	2.25
55.00-57.49	C	2.00
52.50-54.99	C-	1.75
50.00-52.49	CD	1.50
47.50-49.99	D+	1.25
45.00-47.49	D	1.00
0-45.00	E	0.00

Evaluasi Program Pendidikan

a. Target mahasiswa yang mencapai nilai B = 90%
b. Perubahan jadwal kurang dari 10%
c. Kehadiran narasumber/tutor di masing-masing sesi tepat waktu 80-90%
d. Kehadiran masing-masing mahasiswa selama modul adalah minimal 90%
e. Kriteria kelulusan dan nilai dalam Evaluasi Hasil Pembelajaran merujuk pada peraturan yang berlaku